

**Tim Penyusun**

**Dikaji ulang oleh  
Tim Penjamin Mutu**

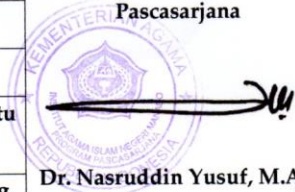
**(RENOP)**

**RENCANA OPERASIONAL**

**TAHUN 2020-2024**

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO**

Jalan Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Manado, Sulawesi Utara,  
Telepon: 0431-860616 - Fax: 0431-850774; Website: [pasca.iain-manado.ac.id](http://pasca.iain-manado.ac.id);  
Email: [pasca@iain-manado.ac.id](mailto:pasca@iain-manado.ac.id).

PROGRAM PASCASARJANA IAIN MANADO		Disahkan oleh Direktur Program Pascasarjana
Revisi ke:	-	 Dr. Nasruddin Yusuf, M.Ag.
Tanggal	Desember 2020	
Dikaji ulang oleh	Tim Penjaminan Mutu Program Pascasarjana	
Jenis Dokumen	<input type="checkbox"/> Sumber <input type="checkbox"/> Pendukung	
Kode Dokumen		



**KEPUTUSAN DIREKTUR  
PROGRAM PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO  
NOMOR: 102 TAHUN 2020**

Tentang

**PENETAPAN RENCANA OPERASIONAL  
PROGRAM PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO  
TAHUN 2020-2024**

**DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO**

- Menimbang : 1. bahwa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Manado merupakan lembaga pendidikan yang menjalankan fungsi penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi;
2. bahwa dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi berpedoman pada Rencana Operasional yang disusun sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
3. bahwa berdasarkan poin a dan b di atas, maka dipandang perlu untuk ditetapkan Rencana Operasional Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Manado Tahun 2020 - 2024
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 nomor 158, Tambahan Lembaran Negara RI nomor 5336).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara RI nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
5. Peraturan Presiden RI Nomor 147 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Manado menjadi IAIN Manado;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 88);
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Manado;
8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1367 Tahun 2014 Tentang Izin Penyelenggaraan Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Manado;

9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 37 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Manado;
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1506 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Magister IAIN Manado;
11. Keputusan Rektor IAIN Manado Nomor: Stt.12/SK/KP.07.6/95/ 2015 Tahun 2015 tentang pengangkatan Direktur Program Pascasarjana IAIN Manado.
12. Keputusan Rektor Nomor 805 tahun 2016 tentang Pedoman Akademik IAIN Manado;
13. Keputusan Rektor Nomor 933 Tahun 2016 tentang Penetapan Pedoman Akademik Program Pascasarjana IAIN Manado;

Memperhatikan : Hasil pembahasan Rapat Pimpinan Program Pascasarjana tentang Rencana Operasional Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Manado Tahun 2020 - 2024.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Penetapan Rencana Operasional Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Manado Tahun 2020 - 2024
- PERTAMA : Penetapan Rencana Operasional ini sebagai Pedoman dalam Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Manado
- KEDUA : Segala biaya yang diakibatkan oleh surat keputusan ini dibebankan pada anggaran IAIN Manado Tahun 2020.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Manado  
Pada tanggal: 15 Desember 2020

  
Nasruddin Yusuf

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Manado;
2. Direktur PPs IAIN Manado;
3. Program Studi PPs IAIN Manado;

## BAB I

### PENDAHULUAN

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Manado (IAIN) Manado berkomitmen mewujudkan program studi sebagai pusat pengembangan pendidikan yang unggul terkait dengan pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan penerapan ilmu serta teknologi, dalam bidang pendidikan agama Islam dan disiplin ilmu yang relevan dengan kebutuhan pembangunan, masyarakat, serta kemanusiaan. pascasarjana juga berupaya menjadi pusat keunggulan pendidikan tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan yang dilandasi wawasan global, nasional, regional, dan lokal.

Sebagai salah satu unit organisasi pelaksana kegiatan pendidikan pada Program Pascasarjana IAIN Manado, terus berkomitmen menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dalam bidang pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pembangunan dan masyarakat, yang mampu melakukan perubahan sosial dan tata nilai di masyarakat; menghasilkan karya akademik dan berbagai temuan yang bermakna dan berbobot; dan melakukan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermakna serta berbobot bagi kemanusiaan dan kesejahteraan masyarakat khususnya di Sulawesi Utara.

Berdasarkan idealisme di atas, maka Program Pascasarjana terus berupaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan tata kelola organisasi yang efektif. Program Pascasarjana merumuskan tujuan organisasi sebagai arah yang dituju dalam pengelolaan pendidikan. Oleh karena itu,

diperlukan suatu dokumen tertulis yang dapat dijadikan panduan dan pedoman tentang kelengkapan organisasi Program Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Dokumen tersebut diperlukan agar setiap pihak yang berkepentingan dapat memahami dan memperoleh informasi yang lebih komprehensif tentang program studi. Pembahasan yang ada dalam dokumen ini mencakup profil, evaluasi diri, keyakinan dasar, nilai dasar, visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaiannya.

## **1. Latar Belakang**

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dibentuk pada Tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1367 Tahun 2014 Tentang Izin Penyelenggaraan Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Manado. Seiring dengan terjadinya alih status kelembagaan dari STAIN Manado menjadi IAIN Manado berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 147 Tahun 2014, eksistensi Program Pascasarjana IAIN Manado mengalami perkembangan melalui penambahan program studi dari semula hanya 1 (satu) program studi menjadi 4 (empat) program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Program Studi Ekonomi Syari'ah (ES), dan Program Studi Ahwalu Syahsiyah (AS) (Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1506 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Magister IAIN Manado).

Perkembangan Program Pascasarjana IAIN Manado yang telah mencapai 4 (empat) program studi tersebut, tentu menuntut pembaharuan kelembagaan yang lebih efektif untuk mengelola program studi yang tidak hanya bersifat monodisiplin, tetapi juga interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin agar Program Pascasarjana IAIN Manado terus dapat mengisi kebutuhan masyarakat guna perbaikan kualitas sumber daya manusia dengan orientasi kajian kebijakan yang bersifat interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin.

Untuk mengelola penyelenggaraan pendidikan pascasarjana dengan sebaik-baiknya dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan, laju perubahan cepat, tuntutan masyarakat yang lebih maju, kehidupan yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks), Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), serta globalisasi pada umumnya; di samping tuntutan pemenuhan Visi IAIN Manado 2035, yaitu "Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang bermutu berbasis masyarakat multikultural di Asia Tenggara Tahun 2035", maka perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 Program Pascasarjana IAIN Manado, sebagai acuan menuju perguruan tinggi Islam yang bermutu berbasis masyarakat multikultural di Asia Tenggara.

## **2. Landasan Penyusunan Renop 2020-2024**

Sebagai sebuah rencana strategis dalam pengembangan suatu institusi yang melayani kepentingan masyarakat luas, Program Pascasarjana IAIN Manado mendasarkan rencana strategis tersebut pada aturan/kebijakan yang berbasis *top-down*:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Permendiknas Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010 - 2014.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Mendikbud RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Presiden RI Nomor 147 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Manado menjadi IAIN Manado.
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Manado;
10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 37 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Manado.
11. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1367 Tahun 2014 Tentang Izin Penyelenggaraan Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Manado;
12. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1506 Tahun 2015 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Program Magister IAIN Manado;

### **3. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan penyusunan Renop 2020-2024 Program Pascasarjana IAIN Manado adalah untuk menjadi dasar acuan mengikat manajemen koordinasi pembinaan, manajemen pengawasan kendali mutu, dan manajemen pengembangan pendidikan pascasarjana di IAIN Manado menuju pencapaian standar Asia Tenggara di tahun 2035.

## BAB II

### PENENTUAN PROGRAM-PROGRAM STRATEGIS

#### 1. Analisis SWOT

Strategi untuk mewujudkan visi dan misi Program Studi Magister (S2) Pascasarjana dengan memperhatikan analisis SWOT dapat dirumuskan sebagai berikut:

##### a. Memilih keuntungan

- 1) Peningkatan penerimaan mahasiswa.
- 2) Peningkatan pemanfaatan dosen untuk menciptakan pengembangan Program Studi sesuai dengan substansi keahlian program studi.
- 3) Peningkatan pemanfaatan dosen dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang padat ide sebagai sumber dana alternatif Program Studi.

##### b. Memanfaatkan peluang

- 1) Peningkatan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran melalui penugasan dari dosen kepada mahasiswa.
- 2) Pengembangan sarana teknologi informasi yang mudah digunakan dan diakses oleh civitas akademika.
- 3) Peningkatan kerja sama dengan mitra.

##### c. Mengerahkan kekuatan

- 1) Sosialisasi program studi.
- 2) Meningkatkan kualifikasi jabatan fungsional dosen dan bidang kepakaran para dosen.

- 3) Mengoptimalkan dan mengaktualisasikan kemampuan dosen yang dimiliki.

**d. Mengendalikan Ancaman**

- 1) Penyesuaian kurikulum dan bahan ajar sesuai dengan perubahan atau kebutuhan pengguna.
- 2) Peningkatan kualitas dosen yang lebih terarah
- 3) Peningkatan jumlah keterlibatan dosen tamu dan praktisi dalam proses pembelajaran.
- 4) Peningkatan seminar, penelitian, dan publikasi.
- 5) Peningkatan kemampuan dosen maupun pegawai dalam berbahasa Inggris aktif.
- 6) Membuka kerjasama dengan program studi di perguruan tinggi dalam dan luar negeri.

### BAB III

## STRATEGI PENGEMBANGAN

### 1. Sasaran

Sejalan dengan misi dan tujuan telah diuraikan di atas, maka berikut dijelaskan sasaran dari penyelenggaraan Program Pascasarjana. Sasaran dari penyelenggaraan pendidikan Program Pascasarjana adalah:

- a. Menguasai teori-teori pendidikan dan serta dan metodologi serta pendekatan kuantitatif dan kualitatif.
- b. Mampu mengadakan sekaligus menerapkan hasil-hasil penelitian.
- c. Berwawasan luas ke depan.
- d. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis perubahan-perubahan di bidang pendidikan.
- e. Mampu membangun jejaring dan kerja sama di bidang pendidikan.

Sasaran tersebut dapat dicapai jika didukung fasilitas dan tenaga pengajar yang mumpuni, dan yang lebih penting adalah pada diri mahasiswa. Dari sisi tenaga pengajar, Pascasarjana telah memberlakukan kebijakan bahwa tenaga pengajar wajib membuat dan mempublikasikan karya ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.

Dalam bidang kemahasiswaan, Program Pascasarjana akan berupaya untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa melalui berbagai penyediaan pelatihan dan pengetahuan tambahan; misalnya: pelatihan *educational leadership*, pelatihan metodologi penelitian, workshop *academic writing*, peningkatan keterampilan bahasa Inggris dan bahasa Arab, dan lain-lain.

Dengan cara ini, kompetensi mahasiswa akan lebih meningkat yang memungkinkan untuk bersaing secara komparatif dan kompetitif dengan lulusan dari program studi sejenis dari perguruan tinggi lainnya di Indonesia.

## 2. Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut. Dalam kurun waktu 2020-2024 Program Pascasarjana lebih banyak berkiprah di tingkat nasional. Kurun waktu ini merupakan fase awal atau pembenahan internal. Pada fase ini dilakukan peningkatan kapasitas program studi. Prioritas utama adalah penataan kelembagaan, peningkatan sarana pembelajaran, dan peningkatan kualitas SDM tenaga dosen dan pegawai.

Dalam kurun waktu 2025-2030 Program Pascasarjana pada fase internasionalisasi. Program Pascasarjana melakukan kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi di luar negeri, dan menerima mahasiswa dari luar negeri. Sebagai pengakuan internasional, tahap awal akan dilakukan usaha standarisasi internasional melalui standar AUN (*ASEAN University Network*). Internasionalisasi program studi juga dilaksanakan dalam rangka pengembangan kerjasama di bidang penelitian, penulisan jurnal, pertukaran mahasiswa (*student exchanges*), dan pertukaran dosen (*lecture exchanges*).

Strategi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan pemerataan dan perluasan akses pembelajaran bagi civitas akademika dengan cara berikut ini.

- 1) Membuka pusat-pusat informasi dengan tujuan mempermudah akses informasi terkait kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, baik untuk internal (Prodi) maupun eksternal (masyarakat).
  - 2) Mengembangkan sarana teknologi informasi yang mudah digunakan dan diakses oleh civitas akademika dan masyarakat luas.
- b. Meningkatkan mutu serta relevansi kompetensi lulusan dan daya saing lulusan khususnya di bidang pendidikan Islam dengan cara sebagai berikut.
- 1) Memaksimalkan kinerja Tim Penjaminan Mutu Program Studi.
  - 2) Mendorong dosen untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi diri melalui program *postdoctoral*, serta mengadakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
  - 3) Mengembangkan dan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.
- c. Meningkatkan pemberdayaan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik.
- 1) Mendorong peningkatan kapasitas ketua dan sekretaris program studi dan staf program studi lainnya dalam melaksanakan *good governance*.
  - 2) Menetapkan dan memberikan *reward* dan *punishment* secara teratur dan terus menerus.
  - 3) Mengembangkan mekanisme pengelolaan keuangan program studi secara transparan dan akuntabel.
  - 4) Meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan Pascasarjana

- 5) Berkolaborasi dengan fakultas menyelenggarakan SIMAK, SIMPEG, dan SIMKEU dengan jelas, tegas, dan konsisten.
- 6) Menjamin keberlangsungan program dengan meningkatkan kerjasama dengan institusi/lembaga pemerintah dan atau swasta.

Peningkatan kapasitas internal juga dibarengi dengan peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri sebagai upaya peningkatan kualitas kelembagaan. Strategi lainnya adalah usaha peningkatan lulusan dengan melakukan standarisasi lulusan melalui akreditasi.

Strategi pencapaian sasaran sebagaimana dikemukakan di atas memerlukan keterlibatan pemangku kepentingan, konsistensi pelaksanaan, evaluasi, dan dukungan segenap sumberdaya untuk mewujudkan pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Pascasarjana IAIN Manado

### **BAB III**

## **STRATEGI PENGEMBANGAN**

Program Pascasarjana memiliki Tim Gugus Kendali Mutu yang bertugas membantu pimpinan Pascasarjana dalam hal penjaminan mutu akademik. Penjaminan mutu bertujuan untuk mempertahankan dan menjamin tingkat kualitas pembelajaran secara berkesinambungan dari aspek-aspek yang meliputi pelaksanaan kegiatan di Program Pascasarjana.

Gugus Kendali Mutu membentuk sistem pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh Pascasarjana sehingga kegiatan yang dijalankan bisa tertata dengan baik yang berdampak pada peningkatan kinerja Pascasarjana. Pelaksanaan penjaminan mutu Pascasarjana dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, yaitu dilakukan sekali dalam setahun untuk menjamin perbaikan dan peningkatan kualitas Program Pascasarjana.

Peran Gugus Kendali Mutu, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Manado sangat bermanfaat bagi peningkatan kualitas Pascasarjana terutama dalam hal panduan-panduan tertulis yang menjadi acuan penyelenggaraan Program Studi yang baik.

Secara berkala, LPM IAIN Manado menyusun dokumen Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) berupa petunjuk bagi semua pihak yang terlibat dalam tata laksana organisasi, seperti manual prosedur dan instruksi kerja untuk pelaksanaan ujian akhir dan manual prosedur pelaksanaan kegiatan. Dokumen tersebut dihasilkan dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh seluruh prodi. Setiap dokumen AMAI yang telah dibuat

dan ditetapkan/disahkan oleh Direktur dan selanjutnya disosialisasikan kepada semua pihak yang terlibat. Selanjutnya TPM-PS akan memonitor setiap kegiatan dan melakukan evaluasi dengan merevisi setiap dokumen AMAI jika diperlukan. Langkah penjaminan mutu yang dilakukan antara lain:

1. **Monitoring dan evaluasi perkuliahan.** Kualitas ditetapkan dengan menyediakan daftar presensi untuk setiap mata kuliah yang diberikan oleh bagian akademik sebagai petugas monitoring dosen. Masing-masing dosen dan mahasiswa diwajibkan mengisi daftar presensi dan menuliskan materi yang diberikan pada setiap kali pertemuan sehingga dapat diketahui frekuensi kehadiran dosen dan mahasiswa serta kesesuaian antara materi yang diberikan oleh dosen dengan silabus yang ada di Program Studi
2. Program Studi melakukan evaluasi terhadap kualitas pengajaran dosen pada tiap akhir semester dengan cara memberikan kuesioner kepada setiap mahasiswa dan hasilnya digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan metode perkuliahan untuk semester berikutnya.
3. Monitoring dan evaluasi keaktifan proses perkuliahan. Kelangsungan aktifitas perkuliahan mahasiswa dipantau dengan cara memonitor jumlah SKS dan IPK setiap mahasiswa per-semester untuk menghindari hambatan dalam proses pembelajaran dan peninjauan ulang kurikulum berdasarkan kebutuhan.

Dokumen-dokumen penjaminan mutu, seperti **Silabus, SAP,** Kontrak Perkuliahan, Buku Pedoman Program Studi dan Profil Lulusan, telah diawasi,

dibimbing dan dievaluasi oleh Gugus Kendali Mutu. Hasil evaluasi tersebut ditindaklanjuti ke LPM IAIN Manado. Selanjutnya, hasil evaluasi penjaminan mutu dikembalikan ke Prodi sebagai input untuk meningkatkan kualitas kinerja Prodi.

Keberlanjutan Program Pascasarjana IAIN Manado dapat diupayakan dengan beberapa hal sebagai berikut:

### **1. Upaya meningkatkan animo calon mahasiswa**

Untuk meningkatkan animo calon mahasiswa masuk ke Prodi di Pascasarjana ditempuh hal-hal sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan Prodi melalui sosialisasi ke beberapa madrasah (madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah, dan madrasah aliyah) di wilayah Sulawesi Utara setahun sekali dengan salah satu strategi memanfaatkan jejaring mahasiswa dan alumni STAIN/IAIN Manado serta kerja sama bidang Pendis Kanwil Kementerian Agama Propinsi Sulawesi Utara, Pengadilan Agama, Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi Agama, Lembaga-Lembaga Keuangan. Selain itu, juga dilakukan sosialisasi kepada guru-guru Pendidikan Agama Islam di sekolah (SD, SMP, SMA/SMK) di wilayah Sulawesi Utara. Kegiatan ini dilakukan secara tentatif melalui jaringan alumni STAIN/IAIN Manado dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGP).
- b. Menampilkan profil Prodi di website institut dan program pascasarjana serta brosur program pascasarjana.

### **2. Upaya meningkatkan mutu manajemen**

Upaya ini dilakukan dengan mengikuti berbagai pelatihan dan lokakarya manajemen pendidikan, baik bagi pimpinan prodi maupun dosennya. Selain itu, ditempuh dengan cara diskusi dengan berbagai pihak terkait. Misalnya, diskusi terkait evaluasi mahasiswa mengenai kualitas layanan pendidikan serta proses perkuliahan. Peningkatan mutu manajemen juga dilakukan dengan cara berdiskusi dan atau tukar pengalaman dengan prodi lain, baik yang ada di lingkungan IAIN Manado maupun yang ada di luar IAIN Manado dengan cara mengunjungi dan atau saat menerima kunjungan.

### **3. Meningkatkan mutu lulusan**

Upaya meningkatkan kualitas lulusan dilakukan dengan cara membangkitkan dan memotivasi kemampuan dan kinerja pribadi mahasiswa. Ada beragam strategi untuk mencapai hal tersebut, yaitu:

- a. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan berbahasa Arab dengan mendorong mahasiswa untuk mengikuti kursus Bahasa Inggris (TOEFL atau TOAFL). Bahkan kemampuan berbahasa ini menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa untuk mengikuti ujian tesis.
- b. Mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan ilmiah seperti seminar, simposium, konferensi, baik nasional maupun internasional.
- c. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen.